

Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik IPAS Siswa di SD Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Mukarramah¹ Muh. Yunus² Arifuddin Iskandar³

Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pascasarjana Universitas Patompo
Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan Indonesia^{1,2,3}
Email: fps@unpatompo.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the leadership of school principals in improving the academic achievement of IPAS at SD Inpres Parangrea, Bajeng District, Gowa Regency. This research is a qualitative research with a descriptive approach. The subjects in this study are coaching supervisors, school principals, two low-grade teachers and 2 high-grade teachers. The data collection techniques in this study use interviews, observations, and documentation while the data analysis techniques used include data reduction, data presentation, and conclusion drawn/verification. The results of the study show that 1) The leadership of the principal at SD Inpres Parangrea has a very important role in improving the academic achievement of IPAS. The principal has carried out various strategies, ranging from the formulation of vision and mission, management of educational programs, teacher competency development, to innovation in learning. However, there are still several aspects that need to be improved, such as increasing teacher involvement in competency development programs, optimizing learning facilities, and more effective motivation strategies for students. The overall results of this study show that although the leadership of the principal has shown good development, there are still several areas that need to be improved so that the results achieved are more optimal, 2) The leadership of the principal at SD Inpres Parangrea has a diverse impact on the improvement of IPAS academic achievement. Several aspects such as a conducive academic culture, student learning discipline, and learning motivation have shown a positive impact, although there is still room for improvement in aspects of learning facilities and learning innovation. A comfortable learning environment has also been successfully created, although more attention needs to be paid to physical elements such as classrooms and green areas. Evaluation and learning outcomes show that the principal's efforts in supervising learning are good enough, but there is still a need for improvement in analyzing the evaluation results for more comprehensive improvement.

Keywords: Principal Leadership, IPAS Academic Achievement



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Peningkatan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran IPAS menjadi salah satu fokus penting dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Syaeful Anwar (2018:110) menjelaskan bahwa prestasi akademik siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual siswa itu sendiri, tetapi juga oleh kualitas proses pembelajaran yang diterima, yang sangat bergantung pada bagaimana guru dan kepala sekolah mengelola lingkungan belajar tersebut. Oleh karena itu, kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang baik dapat berperan penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang mendukung pencapaian prestasi akademik yang optimal. Kenyataannya di lapangan, meskipun berbagai kebijakan dan program telah diterapkan untuk meningkatkan prestasi akademik, hasil yang dicapai seringkali belum memadai. Baharuddin (2019:63) menyatakan bahwa banyak sekolah yang masih mengalami kesulitan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, meskipun berbagai upaya telah dilakukan. Salah satu penyebab utama prestasi akademik rendah adalah rendahnya efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola berbagai aspek pendidikan di sekolah. Kepala sekolah yang kurang memiliki

keterampilan dalam manajemen pendidikan, kurangnya dukungan terhadap pengembangan profesionalisme guru serta ketidakmampuan dalam merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dapat menghambat upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Kondisi ini juga tercermin di SD Inpres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa di mana prestasi akademik siswa khususnya dalam mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah dibandingkan dengan standar yang diharapkan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil ulangan harian dan ujian semester, prestasi siswa di sekolah ini menunjukkan angka yang belum memuaskan, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Mulyasa (2020:80) menyebutkan bahwa rendahnya prestasi akademik ini dapat disebabkan oleh banyak factor seperti ketidakmampuan kepala sekolah dalam mengelola proses pembelajaran, kurangnya motivasi siswa untuk belajar, dan kurangnya kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru. Salah satu penyebab utama rendahnya prestasi akademik di SD Inpres Parangrea adalah masih terbatasnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Kepala sekolah, yang seharusnya menjadi motor penggerak dalam pengelolaan pendidikan, kurang memberikan perhatian yang cukup terhadap peningkatan kualitas pengajaran, terutama dalam hal penerapan metode yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPAS. Sukmawati (2018:90) mengungkapkan bahwa kepala sekolah harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh motivasi bagi siswa. Selain itu, kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan dalam merancang kebijakan yang mendukung pengembangan kompetensi guru, yang pada gilirannya akan berpengaruh langsung pada kualitas pembelajaran yang diterima siswa.

Kepemimpinan kepala sekolah di SD Inpres Parangrea masih belum optimal dalam mengelola berbagai aspek yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Arikunto (2021:70) menyatakan bahwa kepala sekolah yang efektif harus mampu memimpin sekolahnya dengan visi yang jelas, serta mengelola sumber daya manusia dan sarana pendidikan dengan baik. Salah satu peran penting kepala sekolah adalah memastikan bahwa guru-guru di sekolah tersebut memiliki kompetensi yang memadai dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Namun, pada kenyataannya di SD Inpres Parangrea masih terdapat kekurangan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa juga diakui oleh Suyadi (2019:37) yang menjelaskan bahwa kepala sekolah yang memiliki keterampilan manajerial yang baik dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah harus mampu merencanakan program-program yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk merancang program pelatihan untuk guru dan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Di samping itu, kepala sekolah juga harus mampu menjalin kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SD Inpres Parangrea dapat berperan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPAS. Penelitian ini juga akan menggali faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik di sekolah tersebut. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa melalui kebijakan dan program-program yang diterapkan di sekolah. Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi kebijakan dan strategi yang telah diterapkan oleh kepala sekolah di SD Inpres Parangrea, serta melihat bagaimana kebijakan tersebut berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik siswa, terutama dalam mata pelajaran

IPAS. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah dasar di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengawas bina, kepala sekolah, dua guru kelas rendah dan 2 guru kelas tinggi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik IPAS di SD Inpres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat sekolah dasar. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola berbagai aspek pendidikan akan memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik siswa. Menurut Mulyasa (2021:87), kepala sekolah yang efektif adalah mereka yang mampu merumuskan visi dan misi yang jelas, mengelola program pendidikan dengan baik, serta meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui berbagai pelatihan dan pengembangan profesional. Dalam konteks SD Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, penelitian ini akan menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dengan menggunakan beberapa indikator utama yaitu visi dan misi, pengelolaan program, pengembangan kompetensi guru, penyediaan fasilitas belajar, motivasi guru dan siswa, lingkungan sekolah yang kondusif, inovasi dalam pembelajaran, serta evaluasi proses pembelajaran.

Visi dan misi menjadi landasan utama dalam kepemimpinan kepala sekolah. Visi yang jelas akan memberikan arah yang konkret bagi pengembangan akademik sekolah. Menurut Wahyudi (2022:112), kepala sekolah yang memiliki visi yang baik akan mampu menggerakkan seluruh elemen sekolah menuju pencapaian tujuan pendidikan yang optimal. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kepala sekolah di SD Inpres Parangrea telah menetapkan visi yang mengarah pada peningkatan prestasi akademik siswa melalui pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada penguatan karakter. Namun, masih terdapat kendala dalam implementasi misi sekolah terutama dalam penguatan budaya literasi dan numerasi. Pengelolaan program pendidikan yang baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kepala sekolah SD Inpres Parangrea telah menyusun berbagai program peningkatan kualitas pembelajaran, seperti program pendampingan akademik dan pelatihan bagi guru. Menurut Suryadi (2023:134), keberhasilan pengelolaan program pendidikan sangat bergantung pada keterlibatan semua pihak termasuk guru, siswa, dan orang tua. Namun dalam implementasinya, ditemukan bahwa beberapa program masih kurang mendapatkan dukungan penuh dari seluruh elemen sekolah, sehingga hasilnya belum optimal.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Data penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menginisiasi beberapa pelatihan berbasis teknologi dan metode pembelajaran inovatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Suhendar (2024:78) yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi guru harus dilakukan secara berkelanjutan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Meskipun program pengembangan kompetensi telah berjalan, masih terdapat beberapa guru yang merasa kurang mendapatkan pendampingan secara intensif.

Fasilitas belajar yang memadai menjadi faktor pendukung dalam pencapaian prestasi akademik siswa. Observasi menunjukkan bahwa SD Inpres Parangrea telah memiliki sarana yang cukup memadai seperti laboratorium mini IPAS dan perpustakaan digital. Namun, beberapa ruang kelas masih memerlukan perbaikan agar lebih nyaman digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun upaya penyediaan fasilitas sudah dilakukan, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar lebih optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

Motivasi guru dan siswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik. Kepala sekolah di SD Inpres Parangrea telah berupaya meningkatkan motivasi dengan memberikan penghargaan bagi guru dan siswa berprestasi. Namun, beberapa siswa masih kurang termotivasi untuk belajar terutama dalam memahami konsep-konsep IPAS yang abstrak. Menurut Handayani (2023:65), motivasi dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih personal dan strategi pembelajaran yang lebih menarik. Oleh karena itu, pendekatan motivasional perlu lebih disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif memiliki peran besar dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan belajar di SD Inpres Parangrea cukup mendukung dengan suasana sekolah yang bersih dan tertata rapi. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti interaksi sosial antar siswa yang perlu lebih diperkuat agar tercipta suasana belajar yang lebih kolaboratif. Lingkungan yang baik akan membantu meningkatkan konsentrasi belajar dan memperkuat interaksi positif antar warga sekolah.

Inovasi dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Kepala sekolah telah mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPAS seperti pemanfaatan media interaktif dan video edukatif. Menurut Iskandar (2022:89), inovasi dalam pembelajaran harus didasarkan pada kebutuhan siswa agar lebih efektif. Meskipun inovasi sudah diterapkan, beberapa guru masih mengalami kendala dalam mengoperasikan teknologi secara optimal, sehingga perlu ada pelatihan lebih lanjut. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui efektivitas strategi yang telah diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa. Namun, masih terdapat beberapa aspek evaluasi yang belum menyeluruh seperti analisis lebih mendalam terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Evaluasi yang lebih komprehensif diperlukan agar dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai capaian pembelajaran. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SD Inpres Parangrea memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi akademik IPAS. Kepala sekolah telah menjalankan berbagai strategi, mulai dari perumusan visi dan misi, pengelolaan program pendidikan, pengembangan kompetensi guru, hingga inovasi dalam pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki seperti peningkatan keterlibatan guru dalam program pengembangan kompetensi, optimalisasi fasilitas belajar, serta strategi motivasi yang lebih efektif bagi siswa. Keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kepemimpinan kepala sekolah sudah menunjukkan perkembangan yang baik, masih terdapat beberapa area yang memerlukan peningkatan agar hasil yang dicapai lebih optimal.

Analisis Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik IPAS di SD Inpres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah dasar. Kepala sekolah memiliki peran yang kompleks dalam menciptakan budaya akademik yang kondusif, meningkatkan disiplin belajar siswa, memastikan kualitas pembelajaran, menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta memotivasi siswa agar memiliki semangat belajar yang tinggi. Selain itu, kepala sekolah juga

bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, mendorong inovasi dalam pembelajaran, serta mengawasi evaluasi dan hasil belajar siswa agar sesuai dengan standar yang diharapkan. Dalam konteks penelitian ini, Analisis Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Akademik IPAS di SD Inpres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa menjadi fokus utama dengan mempertimbangkan delapan indikator utama yang telah disebutkan. Budaya akademik yang kondusif sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inspiratif. Menurut Wibowo (2021:113), budaya akademik yang baik di sekolah dapat diwujudkan melalui kebijakan kepala sekolah yang mendukung kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di SD Inpres Parangrea, ditemukan bahwa kepala sekolah telah berupaya membangun budaya akademik yang mendukung, meskipun beberapa guru masih merasa bahwa perlu adanya peningkatan dalam penerapan kebijakan akademik yang lebih sistematis.

Disiplin belajar siswa menjadi faktor penting dalam peningkatan prestasi akademik. Kepala sekolah memiliki peran sebagai pembina dalam menanamkan kedisiplinan melalui berbagai kebijakan, seperti aturan kehadiran, ketepatan waktu, dan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Menurut Hakim (2022: 75), disiplin belajar dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang melibatkan kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan orang tua. Berdasarkan hasil observasi, kepala sekolah di SD Inpres Parangrea telah menerapkan berbagai kebijakan disiplin, namun masih terdapat beberapa siswa yang kurang konsisten dalam mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pembelajaran yang diterapkan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kebijakan kepala sekolah dalam mendukung guru dalam meningkatkan kompetensinya. Menurut Priyono (2023: 87), kepala sekolah yang aktif dalam memberikan dukungan dan pelatihan bagi guru akan berkontribusi pada kualitas pembelajaran yang lebih baik. Di SD Inpres Parangrea, beberapa guru mengungkapkan bahwa kepala sekolah telah memberikan pelatihan dan bimbingan, namun masih diperlukan peningkatan dalam supervisi pembelajaran agar lebih efektif. Fasilitas pembelajaran yang tersedia di sekolah merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, dan alat peraga tersedia dan digunakan secara optimal. Berdasarkan wawancara dengan siswa dan guru, fasilitas pembelajaran di SD Inpres Parangrea sudah cukup memadai, namun masih ada beberapa ruang kelas yang perlu perbaikan agar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik.

Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan pendekatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menciptakan iklim belajar yang positif. Menurut Ramdani (2024: 92), kepala sekolah yang memberikan apresiasi terhadap prestasi siswa akan mampu meningkatkan motivasi belajar mereka. Di SD Inpres Parangrea, kepala sekolah telah menerapkan sistem penghargaan bagi siswa berprestasi, namun masih diperlukan strategi tambahan untuk meningkatkan motivasi siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Lingkungan belajar yang nyaman berperan dalam meningkatkan konsentrasi dan semangat belajar siswa. Kepala sekolah harus memastikan bahwa kondisi fisik dan psikologis lingkungan sekolah mendukung proses belajar mengajar. Menurut Suryadi (2023: 108), suasana sekolah yang nyaman dapat diciptakan melalui kebersihan, kenyamanan ruang kelas, dan hubungan interpersonal yang harmonis. Berdasarkan hasil observasi, lingkungan belajar di SD Inpres Parangrea cukup mendukung, meskipun beberapa siswa masih merasa perlu adanya lebih banyak area terbuka hijau untuk meningkatkan kenyamanan belajar. Inovasi dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Kepala sekolah yang inovatif akan mendorong guru untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih menarik

dan interaktif. Menurut Yusuf (2022:99), inovasi dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui penerapan teknologi, penggunaan media pembelajaran yang variatif, serta metode pembelajaran berbasis proyek. Di SD Inpres Parangrea, beberapa guru telah menerapkan metode pembelajaran inovatif, tetapi masih ada tantangan dalam hal keterbatasan teknologi di sekolah.

Evaluasi pembelajaran menjadi tolok ukur dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Kepala sekolah berperan dalam memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara berkala dan hasilnya dianalisis untuk perbaikan pembelajaran. Menurut Rahayu (2020: 122), evaluasi pembelajaran yang baik harus mencakup asesmen formatif dan sumatif yang seimbang. Di SD Inpres Parangrea, sistem evaluasi sudah diterapkan dengan baik tetapi beberapa guru masih menginginkan adanya bimbingan lebih lanjut dalam menganalisis hasil evaluasi secara mendalam. Berdasarkan hasil analisis, kepemimpinan kepala sekolah di SD Inpres Parangrea memiliki dampak yang beragam terhadap peningkatan prestasi akademik IPAS. Beberapa aspek seperti budaya akademik yang kondusif, disiplin belajar siswa, dan motivasi belajar telah menunjukkan dampak yang positif, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam aspek fasilitas pembelajaran dan inovasi pembelajaran. Lingkungan belajar yang nyaman juga telah berhasil diciptakan, meskipun perlu perhatian lebih terhadap elemen fisik seperti ruang kelas dan area hijau. Evaluasi dan hasil belajar menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam mengawasi pembelajaran sudah cukup baik, namun masih perlu adanya peningkatan dalam menganalisis hasil evaluasi untuk perbaikan yang lebih menyeluruh.

KESIMPULAN

1. Kepemimpinan kepala sekolah di SD Inpres Parangrea memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi akademik IPAS. Kepala sekolah telah menjalankan berbagai strategi, mulai dari perumusan visi dan misi, pengelolaan program pendidikan, pengembangan kompetensi guru, hingga inovasi dalam pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki seperti peningkatan keterlibatan guru dalam program pengembangan kompetensi, optimalisasi fasilitas belajar, serta strategi motivasi yang lebih efektif bagi siswa. Keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kepemimpinan kepala sekolah sudah menunjukkan perkembangan yang baik, masih terdapat beberapa area yang memerlukan peningkatan agar hasil yang dicapai lebih optimal.
2. Kepemimpinan kepala sekolah di SD Inpres Parangrea memiliki dampak yang beragam terhadap peningkatan prestasi akademik IPAS. Beberapa aspek seperti budaya akademik yang kondusif, disiplin belajar siswa, dan motivasi belajar telah menunjukkan dampak yang positif, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam aspek fasilitas pembelajaran dan inovasi pembelajaran. Lingkungan belajar yang nyaman juga telah berhasil diciptakan, meskipun perlu perhatian lebih terhadap elemen fisik seperti ruang kelas dan area hijau. Evaluasi dan hasil belajar menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam mengawasi pembelajaran sudah cukup baik, namun masih perlu adanya peningkatan dalam menganalisis hasil evaluasi untuk perbaikan yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syaeful. 2018. Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (2019). Evaluasi Pembelajaran: Prinsip dan Teknik. Yogyakarta: Depublish.
- Arifin, Z. (2019). Kepemimpinan Pendidikan: Teori dan Praktik di Sekolah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. Prosedur Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Baharuddin. 2019. Pengembangan Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadli, M. (2019). Peran IPAS dalam Pembentukan Karakter Siswa. Surabaya: Kencana.
- Hakim, A. (2022). Disiplin Belajar dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik. Jakarta: Rajawali Press.
- Hakim, R. (2023). Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid, Hasan Said. 2019. Pengembangan Pendidikan dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. (2018). Manajemen Kepala Sekolah: Teori dan Praktik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, F. (2021). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi, T. (2018). Integrasi IPA dan IPS dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Rahmawati, S. (2020). Pembelajaran Holistik di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Ramdani, M. (2024). Motivasi Belajar dalam Konteks Pendidikan Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramli, S. (2024). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek. Jakarta: Gramedia.
- Riyadi, H. (2021). Kepemimpinan Pendidikan Modern. Jakarta: Rajawali Press.
- Setiawan, D. (2021). Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sudirman, J. (2019). Metode Pembelajaran IPAS yang Efektif. Makassar: Media Press.
- Sudrajat, A. (2021). Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Prenada Media.
- Sukandi, A. (2020). Pendidikan Terpadu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sukmadinata, N. S. (2020). Manajemen Pendidikan di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmawati. 2018. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peningkatan Prestasi Akademik Siswa. Surabaya: Alfabeta.
- Suryadi, B. (2022). Strategi Manajemen Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryani, N. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sutrisno, A. (2020). Teori dan Praktik Pendidikan IPAS di Sekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaeful Anwar, S. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengembangan Profesionalisme Guru. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.